

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia tidak terlepas dengan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Contohnya untuk membeli suatu barang kita harus melakukan kegiatan transaksi jual beli yang jelas berhubungan dengan uang. Uang diartikan sebagai alat tukar menukar yang dapat diterima oleh setiap individu yang bertransaksi. Barang yang ditukar dengan uang dapat berupa benda atau jasa setelah adanya kesepakatan dari kedua belah pihak (Wikipedia). Sedangkan Keuangan adalah hal yang dipelajari seorang individu dalam mengatur keuangannya, menaikkan tingkat sosialnya di bidang keuangan serta menghitung besarnya resiko dalam menjalankan suatu proyek.

Tabel 1.1

Tabungan Masyarakat (Milyar Rupiah) di Kota Batam

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Tabungan</b>
2016	14.144,63
2017	15.455,90
2018	16.727,94
2019	16.933,94

Sumber: Bank Indonesia (2019).

Berdasarkan tabel di atas, banyaknya tabungan masyarakat Kota Batam mengalami peningkatan setiap tahun, tahun 2016 jumlah dari tabungan masyarakat Batam sebesar Rp 14.144,63 milyar atau sama dengan Rp 14 triliun. Tahun 2017 jumlah tabungan meningkat menjadi Rp 15.455,90 milyar atau Rp 15 triliun. Pada akhir tahun 2018 jumlah tabungan meningkat menjadi Rp 16.727,94 atau Rp 16 triliun 727 milyar. Tahun 2019 triwulan pertama jumlah tabungan mencapai Rp 16.933,94 atau Rp 16 triliun 933 milyar, terjadi peningkatan sebanyak Rp 206 milyar dari akhir tahun 2018. Kesimpulannya adalah masyarakat Kota Batam mampu meningkatkan jumlah tabungan setiap tahunnya yang berarti ada peningkatan kesadaran menabung dari masyarakat. Namun meskipun jumlah tabungan masyarakat Kota Batam meningkat dari tahun ke tahun, pekerja di Kota Batam sulit untuk melakukan kegiatan menabung, hal tersebut dikarenakan jumlah UMK yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah biaya hidup yang tinggi.

Menabung adalah kegiatan penyesihan pendapatan seseorang untuk digunakan membeli sesuatu yang diinginkan atau digunakan sebagai cadangan uang dalam keadaan darurat seperti biaya tidak terduga di rumah sakit. Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan dana yang hanya bisa ditarik menggunakan alat penarikan yang sah menurut bank dan sudah disepakati sebelumnya, misalnya cek, bilyet giro, slip penarikan, serta kartu ATM.

Kemampuan individu untuk mengelola keuangan serta aset pribadi dalam menabung pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam mengelola aset pribadinya adalah *financial literacy*. *Financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat-alat teknologi yang mendasar untuk menjadi paham tentang uang.

Gaji dan upah dapat diartikan sebagai hadiah atau imbalan yang didapatkan seseorang apabila orang tersebut telah melakukan pekerjaannya dengan baik. Pekerjaan yang dilakukan dapat berupa apapun yang berhubungan dengan menghasilkan suatu benda atau jasa yang digunakan orang lain. Jangka waktu dari pekerjaan agar mendapatkan gaji dapat diberikan dalam waktu harian, mingguan, ataupun bulanan. Pendapatan juga bisa didapatkan dari pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak, barang lain, bunga dari simpanan uang di bank, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

Orang tua merupakan suatu peran yang sangat penting untuk mendorong anaknya dalam kegiatan menabung, sosialisasi positif tentang menabung dapat membuat anak menyukai kegiatan menabung dan orang tua juga dapat memberi tahu kepada anaknya berbagai manfaat dari menabung. Apabila kegiatan menabung ini sudah dilakukan sejak dini, maka tidak sulit sebagai seorang anak untuk menabung di masa depan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang berkaitan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi orang tua secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku menabung (Sirine & Utami, 2016).

Cara seseorang dalam mengatur keuangannya berbeda-beda, seseorang bisa menentukan cara untuk mengatur keuangannya dengan baik tergantung dari

pendapatan yang didapatkan setiap bulannya. Pendapatan yang tinggi dan kebutuhan yang rendah membuat seseorang lebih mudah untuk menabung. Sedangkan sebaliknya, pendapatan yang rendah dan kebutuhan hidup yang tinggi membuat seseorang lebih sulit untuk menabung (Triyaningsih, 2018).

Penulis ingin melakukan penelitian bagaimana masyarakat dalam perilakunya terhadap menabung. Karena beberapa penelitian menggambarkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *saving behavior*. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Income* dan *Parental Socialization* terhadap *Saving Behavior* pada Masyarakat di Kota Batam”**.

### 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak semua masyarakat yang melek akan literasi keuangan sehingga masyarakat di Kota Batam kurang tahu akan pentingnya perilaku menabung. Karena dengan meleknya masyarakat terhadap literasi keuangan, masyarakat pastinya tahu dan paham bahwa menabung adalah sesuatu hal yang penting untuk dilakukan.
2. Kurangnya sosialisasi orang tua kepada anak tentang pentingnya perilaku menabung membuat anak kurang mengerti akan pentingnya menabung. Karena dengan disosialisasikan sejak dini, anak akan lebih mudah mengerti dan gampang diatur. Lalu dengan kebiasaan sejak dini, maka anak tersebut dapat menerapkan kegiatan menabung tersebut hingga dewasa.
3. Perilaku masyarakat di Kota Batam banyak dipengaruhi oleh gaya hidup yang tinggi dan tidak sesuai dengan pendapatannya. *Lifestyle* yang tinggi ini dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia yang berada dekat dengan Singapura yang sudah menjadi negara maju. Pendapatan di Negara Singapura yang tinggi membuat *Lifestyle* disana menjadi tinggi juga. Banyaknya masyarakat di Indonesia yang berpatokan dengan *Lifestyle* di Singapura dengan membeli atau menggunakan barang-barang yang *branded*

dengan pendapatan di Indonesia menyebabkan masyarakat sulit untuk menabung.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah mencari jalan keluar dalam permasalahan yang terjadi karena tingginya kebutuhan hidup dan pendapatan yang rendah, yang menyebabkan masyarakat sulit untuk menabung. Masyarakat di Indonesia juga banyak yang kurang mengetahui pentingnya literasi keuangan dan tidak tahu cara mengatur keuangannya agar dapat disisihkan sebagian untuk ditabung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari solusi agar orang tua dapat mensosialisasikan pentingnya menabung sejak dini agar dapat menjadi kebiasaan seorang anak untuk menabung hingga dewasa. Serta untuk mencari solusi agar masyarakat yang memiliki perilaku dan gaya hidup yang konsumtif tetap dapat memiliki perilaku menabung.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pedoman bagi:

##### **1. Institusi Pendidikan**

Sebagai dasar dalam memberikan bahan pengajaran pendidikan yang berkaitan dengan keuangan sebelum mahasiswa tersebut mulai membuat suatu keputusan keuangan guna meningkatkan pemahaman finansial saat ini yang sebelumnya telah diberikan oleh pihak institusi pendidikan.

##### **2. Akademisi**

Sebagai bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya yang akan menjalankan penelitian sejenis yaitu terkait dengan pengaruh *income*, *financial literacy*, *financial attitude* dan *parental socialization* terhadap *saving behavior* pada masyarakat Kota Batam.

### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab. Pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika pembahasan dari penelitian ini.

**BAB II            KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tentang *income*, *financial literacy*, *financial attitude*, *parental socialization* dan *saving behavior*. Pembahasan bagian ini fokus pada bagian-bagian yang membahas konsep teori yang berhubungan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan perumusan hipotesis.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB IV           ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil pengujian dari data yang didapatkan dan membahas hasil analisis variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

**BAB V            KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dan memberikan rekomendasi hasil penelitian bagi peneliti selanjutnya.